

**ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BASO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi S1 Pendidikan Geografi*



Disusun Oleh:

NURHAYATI

18045067

Pembimbing:

Dra. Rahmanelli, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

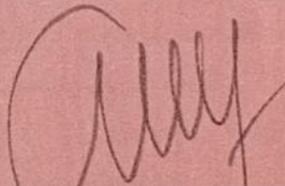
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi di
SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.
Nama : Nurhayati
NIM / TM : 18045067 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

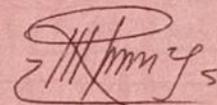
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd.
NIP. 196003071985032002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

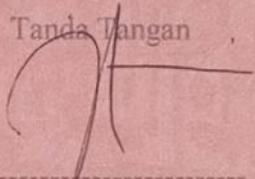
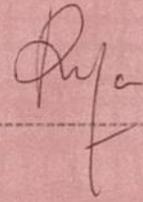
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, Tanggal ujian 15 Agustus 2022 Pukul 08.30 WIB

ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BASO KABUPATEN AGAM.

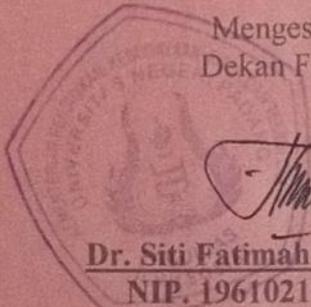
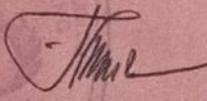
Nama : Nurhayati
TM/NIM : 2018/18045067
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati
NIM/BP : 18045067/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T.M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Nurhayati
NIM. 18045067

ABSTRAK

**Nurhayati (2022) : “Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam”.
Sripsi. Program Studi Pendidikan Geografi.
Departemen Geografi. Fakultas Ilmu Sosial.
Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis; 1) Ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, 3) Kreativitas guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mana melalui penelitian ini kita dapat mengetahui dan memahami bagaimana gambaran terkait pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Adapun informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru geografi, kepala sekolah, dan wakil sarana prasarana sebagai penyedia sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, serta tiga orang siswa yaitu perwakilan dari kelas X, XI, dan XII yang juga dijadikan sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam umumnya cukup tersedia, namun masih perlu ditingkatkan lagi, karena jumlah dari setiap jenis sumber belajar sumber belajar yang ada sangatlah terbatas. 2) Sumber belajar yang sering digunakan merupakan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah. Guru sering menggunakan sumber belajar seperti, guru sebagai sumber belajar utama, buku perpustakaan dan beberapa bahan ajar dari internet 3) Kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar masih kurang, karena sumber belajar yang dimanfaatkan guru umumnya berupa sumber belajar yang sudah disediakan oleh sekolah, guru jarang mengolah dan menggunakan jenis sumber belajar yang variatif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : sumber belajar, pembelajaran, kreativitas guru

KATA PENGANTAR



Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam”**.

Selanjutnya salawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi junjungan kita yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang berjuang di jalan Allah SWT.

Dalam proses penelitian hingga terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik

4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ibu penguji skripsi yaitu Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Pd selaku penguji 1 dan Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 yang telah menguji dan memberi saran terhadap perbaikan skripsi ini
6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Negeri Padang khususnya dosen geografi yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal
7. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi khususnya teman-teman kelas Pendidikan Geografi-B angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayah (Suarna) dan Ibu (Fitra Yeni) dan kedua kakak (Zul Fikar dan Rahmadani Fitria C) dan juga adik (Ismail dan Anisa Putri), serta keluarga lainnya yang telah memberikan dorongan, semangat, doa, dan pengorbanan materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini sampai selesai. Dan juga tidak lupa buat sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu di di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bimbingan dan dorongan sert perhatian yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri dari semua pihak untuk memberikan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini bermanfaat hendaknya untuk Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Padang, Agustus 2022

NURHAYATI
NIM.18045067

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Sumber Belajar.....	9
2. Belajar dan Pembelajaran.....	18
3. Perencanaan Pembelajaran.....	22
4. Tugas dan Peran Guru.....	26
5. Kreativitas Guru	29
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	42
C. Subjek Penelitian dan Informan.....	43
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Teknik Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
2. Visi dan Misi Sekolah	53
3. Fasilitas dan Sarana Sekolah.....	54
4. Administrasi Sekolah	55
B. Temuan Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Fasilitas Sekolah di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	54
Tabel 2 Sarana Sekolah di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam	55
Tabel 3 Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	56
Tabel 4 Jumlah Guru Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam ...	56
Tabel 5 Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	57
Tabel 6 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	57
Tabel 7 Ketersediaan Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	59
Tabel 8 Materi Pokok Geografi Pada Tingkat Kelas	67
Tabel 9 Jenis Sumber Belajar yang dimanfaatkan oleh Guru Geografi.....	67
Tabel 10 Materi Pokok Geografi Pada Tingkat Kelas	68
Tabel 11 Jenis Sumber Belajar yang dimanfaatkan oleh Guru Geografi.....	68
Tabel 12 Materi Pokok Geografi Pada Tingkat Kelas	69
Tabel 13 Jenis Sumber Belajar yang dimanfaatkan oleh Guru Geografi.....	69
Tabel 14 Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	74
Tabel 15 Hasil observasi dan wawancara tentang jenis sumber belajar yang digunakan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Kerangka Berpikir tentang Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi Di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	41
Gambar 2 Lokasi Penelitian	43
Gambar 3 Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	51
Gambar 4 Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	52
Gambar 5 Wawancara dengan Wakil Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	62
Gambar 6 Wawancara dengan guru geografi SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	64
Gambar 7 Wawancara dengan guru geografi SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	65
Gambar 8 Wawancara dengan guru geografi SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.....	66
Gambar 9 Wawancara dengan siswa kelas X	72
Gambar 10 Wawancara dengan siswa kelas XI.....	72
Gambar 11 Wawancara dengan siswa kelas XII.....	73
Gambar 12 Buku Pegangan Gurru	76
Gambar 13 Proses pembelajaran geografi yang berlangsung di dalam kelas	76
Gambar 14 Proses pembelajaran geografi menggunakan Laptop, Proyektor dan Media Ppt.....	77
Gambar 15 Proses pembelajaran geografi menggunakan globe	77
Gambar 16 Sumber belajar di lingkungan sekolah (lapangan)	78
Gambar 17 Sumber belajar di luar lingkungan sekolah (tempat tambang batu)	78
Gambar 18 Sumber belajar di luar lingkungan sekolah (tempat tambang batu)	78
Gambar 19 Suasana saat proses pembelajaran berlangsung	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	85
Lampiran 2 Tabel Reduksi, Display, dan Verifikasi Data	105
Lampiran 3 Dokumentasi / Foto-foto Ketika Penelitian	109
Lampiran 4 Surat Izin Meneliti	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran ada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta pelengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, ruang/tempat lain untuk menunjang proses pembelajaran yang berkelanjutan. Sedangkan Rusman (2012) menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita pahami, bahwa dalam proses pembelajaran itu terdapat berbagai interaksi. Interaksi di sini seperti interaksi antar peserta didik, antar peserta didik dengan dengan tenaga pendidik dan sumber

belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian dalam proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Geografi memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan kunci, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Keshav Raj Dhakal, 2017). Geografi sebagai disiplin ilmu memungkinkan peserta didik untuk memahami, menguasai dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungannya, untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, perikanan, perkayuan, peternakan lebah, kegiatan pertambangan dan kehutanan (Onyango, 2019). Dengan demikian, pembelajaran geografi merupakan suatu pembelajaran yang banyak memberikan informasi tentang konsep-konsep berupa fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan baik secara fisik maupun sosial. Meskipun guru adalah salah satu sumber belajar, namun peranannya seorang diri saja tidak cukup jika tidak dilengkapi dengan komponen-komponen lain yang dapat memberi penjelasan lebih dari sekedar kata-kata yang diucapkan guru (verbalisme), bahkan anak sangat membutuhkan hal-hal atau benda-benda konkret yang dapat membantunya memahami pelajaran karena dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung yang tidak bisa didapatkan dari guru.

Dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing, melatih keterampilan intelektual, keterampilan psikomotorik, dan memotivasi siswa agar memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan materi pembelajaran, termasuk di

dalamnya memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.

Untuk menjamin efektivitas pembelajaran, dapat dilakukan apabila seorang guru berusaha menggunakan berbagai sumber belajar secara bervariasi dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan sumber belajar yang dimanfaatkan. Namun demikian, meskipun aspek variasi dalam pemanfaatan sumber belajar harus diperhatikan oleh guru-guru ketika mengajar, bukan berarti guru-guru mengabaikan aspek pemilihan sumber belajar yang berkualitas yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Menurut Majid (2012), sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak, atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru. Dengan demikian, sumber belajar juga dapat diartikan sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda atau orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses tingkah laku.

Menurut Rusman (2017), sumber belajar diartikan segala bentuk atau segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri (peserta didik). Sehingga

apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

Dari pendapat di atas dapat dipahami, bahwa segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik (lingkungan) yang membantu diri mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung disebut dengan sumber belajar.

Komponen pendidikan meliputi siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana/alat/ media, evaluasi, dan lingkungan (Soetopo, 2005). Masing-masing komponen tersebut sebagai bagian yang berdiri sendiri, namun dalam berproses di kesatuan sistem komponen tersebut saling bergantung dan bersama-sama untuk mencapai tujuan. Semua komponen tersebut tidak dapat terpisahkan karena dapat mengakibatkan tersendatnya proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibutuhkan berbagai sumber belajar. Menurut Sitepu (2014) tujuan utama sumber belajar adalah membantu pemelajar, belajar memahami dan menguasai kemampuan dan keterampilan baru serta memotivasi mereka belajar lebih lanjut secara mandiri. Peranan guru dalam memilih sumber belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam kelas (*in door*) maupun di luar kelas (*out door*). Sumber belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sudah tercantum dalam perencanaan atau program pembelajaran. Artinya, guru harus melakukan analisis kebutuhan sumber belajar berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran. Dalam hal

ini, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sumber belajar, memilih dan menentukan sumber belajar yang sesuai serta menggunakan sumber belajar dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi peserta didik agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Di samping itu guru dituntut untuk mencari dan merencanakan sumber belajar lainnya baik hasil rancangan sendiri seperti modul, *powerpoint* maupun sumber belajar yang sudah ada di lingkungan sekolah dan masyarakat agar dapat benar-benar membantunya mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil observasi awal, peneliti mewawancarai salah seorang guru di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, mengenai ketersediaan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam cukup lengkap, karena dilihat dari ragam yang tersedia cukup beragam, tapi setiap jenis/ragam sumber belajar yang tersedia sangat terbatas, seperti media pembelajaran berupa infokus, laptop, dan media-media lainnya. Penulis mengamati dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, hasil sementara dilihat dari pemanfaatan sumber belajar oleh guru-guru di sini cenderung berupa buku, buku perpustakaan dan bahan ajar lain dari internet, namun guru jarang yang menggunakan sumber belajar berupa media seperti power point, dilihat dari fakta di lapangan, kondisi ini memberikan dampak terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi, siswa tidak terfokus dalam mengikuti dan menerima materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya hubungan interaksi siswa dengan

guru, dalam proses pembelajaran siswa sibuk dengan mengerjakan tugas-tugas yang lain, ada yang bercerita dengan temannya, serta ada juga siswa yang bermain HP di saat guru menerangkan.

Maka dari itu, guru haruslah dituntut mengembangkan sumber belajar geografi dengan memanfaatkan fenomena-fenomena fisik maupun sosial yang terjadi di masyarakat yang didapatkan dari koran, televisi, internet, video, film, dan lainnya. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar akan dihasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

Uraian permasalahan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan melihat sejauh mana pemanfaatan sumber belajar oleh guru, khususnya guru geografi yang ada di SMA Negeri 1 Baso, yaitu dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah analisis pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam?
2. Apa sajakah sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam?
3. Bagaimana kreativitas guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebagai berikut :

1. Ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam
3. Kreativitas guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis : penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Secara Praktis :
 - a. Bagi guru : sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.
 - b. Bagi sekolah : sebagai masukan dan pertimbangan tentang pelengkap sarana sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.
 - c. Bagi Peneliti : menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sumber belajar.
3. Secara Teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam perluasan studi empiris tentang pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.